

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber dana yang dimiliki oleh perusahaan dapat berasal dari modal sendiri dan/atau keuntungan yang dimiliki perusahaan. Setelah sebuah perusahaan meraih keuntungan, perusahaan yang bersangkutan harus memutuskan apa yang harus dilakukan terhadap keuntungan yang dihasilkannya. Perusahaan dapat mengambil sebuah keputusan untuk menggunakan keuntungan tersebut kepada para pemegang saham sebagai dividen, dimana kedua keputusan ini merupakan tujuan yang berlawanan. Maka dari itu, kebijakan dividen ini menjadi begitu penting karena setiap perusahaan harus membuat keputusan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan investasi yang secara tepat untuk memaksimalkan keuntungan dan nilai perusahaan tersebut.

Kebijakan Dividen sendiri adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran Dividen (*dividend-payout ratio*) menentukan jumlah saldo laba dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan. Akan tetapi, dengan menahan laba saat ini dalam jumlah yang lebih besar dalam perusahaan juga berarti lebih sedikit uang yang akan tersedia bagi pembayaran dividen saat ini. Jadi, aspek utama dari kebijakan dividen perusahaan adalah menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan saldo laba perusahaan. (Horne & Wachowicz, 2013:206)

Kebijakan dividen (*dividend policy*) juga merupakan penentu perusahaan dalam pengambilan sebuah keputusan untuk membagi dividen kepada para investor. Perusahaan akan selalu menghadapi berbagai macam kebijakan, antara lain likuiditas perusahaan, kebijakan dividen yang berhubungan dengan faktor lain, sifat dari pemegang saham, target yang sudah ditentukan yang mempunyai hubungan langsung dengan rasio pembayaran dividen, dan pentingnya menahan sebagian laba yang sudah digunakan perusahaan untuk reinvestasi yang mungkin akan memperoleh keuntungan yang lebih.

Irham (2014: 326) mendefinisikan bahwa jenis dan Pembayaran dividen terdiri atas dua jenis, yaitu dividen kas namun ada juga yang dilakukan dalam bentuk pemberian saham. Bahkan ada dalam bentuk pemberian property. *Cash dividend* (dividen kas) yaitu “...*declared and paid at regular interval from legally available funds*”. Yang mana dividen ini dinyatakan dan dibayarkan pada jangka waktu tertentu dan dividen tersebut berasal dari dana yang diperoleh secara legal. Dividen Property (*Property dividends*) yaitu suatu distribusi keuntungan perusahaan dalam bentuk barang. Dividen likuidasi (*liquidating dividen*) yaitu distribusi kekayaan perusahaan kepada pemegang saham dalam hal perusahaan tersebut dilikuidasi.

Fenomena yang berkaitan dengan kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan, salah satunya yang dilansir oleh metrotvnews.com yaitu PT Bukit Asam (persero) Tbk (PTBA) berencana membagikan keuntungan (dividen) ke pemegang saham sebesar Rp601,86 miliar atau setara 30 persen dari total laba bersih perseroan sebesar Rp2,01 triliun di 2016. Bukit Asam mencetak laba

sebesar Rp 2,01 triliun di 2016. Kinerja laba tersebut mengalami penurunan satu persen dari posisi laba Rp2,04 triliun diakhir desember 2015. Tingkat pendapatan sendiri juga tumbuh tipis sebesar dua persen menjadi Rp14,06 triliun dari posisi 13,80 triliun di 2015.

Adapun fenomena yang lain terkait dengan dividen yaitu yang dilansir oleh cnnindonesia.com pada tanggal 27/05/2017 yaitu PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) memutuskan untuk membagikan dividen final sebesar US\$838 ribu atau Rp11,14 miliar (kurs Rp13.295 per dollar AS). Jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan pertambangan ini setara dengan 30 persen dari laba bersih tahun 2016 sebesar US\$2,79 juta atau sekitar Rp37,09 miliar. Namun, manajemen belum menentukan waktu pemberian dividen. Porsi pembagian dividen pada tahun ini memang meningkat dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya mencapai 10 persen dari total laba bersih 2014. Namun, secara nominal, besaran dividen mengalami penurunan. Tahun lalu, Toba membagikan dividen sebesar US\$,13 juta atau sekita Rp15,02 miliar. Hal ini disebabkan oleh anjloknya laba pada tahun lalu sebesar 75,41 persen dari US\$11,3 juta atau sekitar Rp150 miliar menjadi US\$2,79 juta atau sekitar Rp37,09 miliar.

Menurut fenomena yang terjadi pada penurunan laba PT Bukit Asam yang mengakibatkan pembayaran dividen yang semakin menurun dan anjloknya laba yang terjadi pada PT Toba Baara yang mengakibatkan penurunan angka pembagian dividen. Dari fenomena diatas penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2012-2016). Dalam hal ini, Beberapa penelitian telah menguji apakah faktor-faktor

seperti *Free Cash Flow*, *Leverage*, Profitabilitas, likuiditas dan Kepemilikan Manajerial yang mempengaruhi kebijakan dividen. Dari penelitian-penelitian tersebut terdapat beberapa *research gap*. Berikut ini merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Robi dan Ling (2015) *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Tetapi menurut Mitra dan Lilis (2016) menyatakan bahwa *Free Cash Flow* tidak berpengaruh Signifikan terhadap kebijakan Dividen. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nur, Abdul dan Ahmad (2017) bahwa *leverage* (DER) secara parsial berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut,dkk (2016) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Samsul dan Nur (2015) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Tetapi menurut I Gede dan I Ketut (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Menurut penelitian yang dihasilkan oleh Dewi (2016) bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Samsul dan Nur (2015) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh I Gede dan I Ketut (2016) yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Samsul dan Nur (2015) menghasilkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan positif.

Semua penelitian terdahulu di atas menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel dependen dan hasilnya menunjukkan kesimpulan yang tidak konsisten satu sama lain. Berdasarkan latar belakang masalah dan *Research Gap* yang sudah dijelaskan di atas, maka penelitian ini mengambil judul :

“Pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI “

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Free Cash Flow* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI?
5. Apakah kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a) Merupakan sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teori-teori dan konsep diperkuliahan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.
 - b) Dapat memperkaya dan ilmu pengetahuan di bidang keuangan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Memberi gambaran yang jelas mengenai pengaruh *free cash flow*, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.
- b. Memberi masukan tentang tata kelola keuangan perusahaan yang baik bagi manajer keuangan sehingga dapat meningkatkan kebijakan dividen yang ada di perusahaan.
- c. Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan yang akan melakukan kebijakan dividen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang *free cash flow*, *leverage*, profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan manajerial. Serta mengetahui pengaruh-pengaruhnya terhadap kebijakan dividen. Adapun penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai perbandingan semua peneliti yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini menyajikan 5 bab yang kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandai pemikiran atas penelitian, apa saja

permasalahan yang dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi sample dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian, analisa data yang digunakan, analisis deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan serta pembahasan dari hasil analisis tersebut.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari analisis data, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.